

Tanggal Efektif : 15 Juni 2011

No. Surat Efektif : S-6555/BL/2011

Tanggal Penawaran Perdana : 6 Juli 2011

Nilai Aktiva Bersih/Unit (USD) : 1.4

Mata Uang : US Dollar

Nilai Aktiva Bersih : \$. 349,425.91

Investasi Awal (USD) : 500

 Maksimum Penawaran (UP) : 200 Juta Unit
Penyertaan

Periode Penilaian : Harian

Biaya Pembelian : Maks 1 %

Biaya Penjualan : Maks 2,5 %

Biaya Pengalihan : -

Management Fee : Maks 3 % p.a

Biaya Kustodian : Maks 0.2 % p.a

Bank Kustodian : Bank Maybank

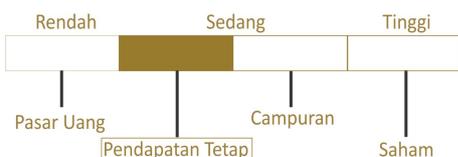
Kode ISIN : EPRDNMNC

Nomor Rekening : 200-360-251-3

 Nama Rekening : REKSA DANA MNC DANA
DOLLAR

Nama Bank : MAYBANK

Risiko Utama Reksadana:
Risiko Pasar, Risiko Wanprestasi, Risiko Likuiditas, Risiko Pembubaran, Risiko Kehilangan Kesempatan Berinvestasi, Risiko Berkurangnya nilai aktiva bersih dan Risiko perubahan nilai tukar mata uang

Klasifikasi Risiko :


Penjelasan Risiko Reksa Dana: Berinvestasi dengan komposisi portofolio Efek minimum 80% (delapan puluh persen) dan maksimum 100% (seratus persen) pada Efek bersifat utang dalam denominasi Dollar Amerika Serikat yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi yang telah mendapat peringkat dari perusahaan pemeringkat Efek yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri; dan minimum 0% (nol persen) dan maksimum 20% (dua puluh persen) pada instrumen pasar uang dalam negeri dan atau Efek bersifat utang yang mempunyai sisa jatuh tempo kurang dari 1(satu) tahun dalam denominasi Dollar Amerika Serikat. . Investor memiliki risiko antara lain perubahan suku bunga, fluktuasi harga obligasi.

Profile MNC Asset Management

PT MNC Asset Management (sebelumnya bernama PT Bhakti Asset Management) merupakan perusahaan manajer Investasi dibawah PT MNC Kapital Indonesia Tbk yang tergabung dalam MNC group. MNC Asset Management telah memperoleh ijin dari BAPEPAM pada tanggal 25 Mei 2000 yang tertuang dalam surat Kep-05/PM/MI/2000. MNC Asset Management mengelola berbagai produk investasi bagi nasabah ritel dan korporasi, mulai dari pasar uang, pendapatan tetap, campuran, hingga saham.

Tujuan Investasi MNC DANA DOLLAR

MNC Dana Dollar adalah produk reksa dana pendapatan tetap (USD) milik MNC Asset Management yang bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka menengah dan panjang serta mempunyai fleksibilitas tinggi terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing, serta risiko yang minimal dalam denominasi Dollar Amerika Serikat melalui investasi pada efek bersifat utang dalam denominasi USD. Produk ini termasuk kategori reksa dana pendapatan tetap dengan alokasi investasi pada obligasi berkisar antara 80%-100% dan instrumen pasar uang berkisar antara 0%-20%.

Kebijakan Investasi

MNC DANA DOLLAR akan melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek minimum 80% (delapan puluh persen) dan maksimum 100% (seratus persen) pada Efek bersifat utang dalam denominasi Dollar Amerika Serikat yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi yang telah mendapat peringkat dari perusahaan pemeringkat Efek yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri; dan minimum 0% (nol persen) dan maksimum 20% (dua puluh persen) pada instrumen pasar uang dalam negeri dan atau Efek bersifat utang yang mempunyai sisa jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun dalam denominasi Dollar Amerika Serikat; sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Alokasi	Sector	Kepemilikan Efek Terbesar Dalam Portofolio
Obligasi 90.34%	GOVT 90.34%	- INDON26
Pemerintah	OTHER 9.66%	
Kas 9.66%		

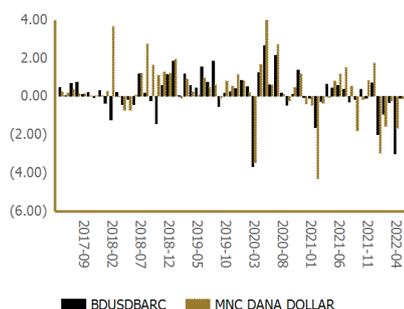
Kinerja Reksadana

Kinerja	YTD	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
MNC DANA DOLLAR	-6.37 %	-0.12 %	-1.98 %	-4.74 %	-2.65 %	4.99 %	22.71 %	39.11 %
BDUSDBARC	-6.23 %	-0.10 %	-3.42 %	-5.54 %	-4.80 %	3.95 %	9.41 %	33.25 %

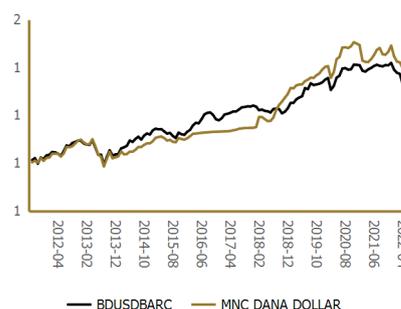
Kinerja Bulanan Tertinggi May 2020 : 3.99 %

Kinerja Bulanan Terendah Feb 2021 : -4.31 %

Kinerja Reksadana dalam 5 Tahun



Kinerja Reksadana sejak peluncuran



Profil Bank Kustodian :

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) mulai beroperasi sebagai Bank Umum berdasarkan Nomor Izin Usaha 1384.12/U.M.II. Aktivitas Maybank sebagai Bank Kustodian dimulai sejak memiliki Izin Usaha BK berdasarkan SK Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-67/PM/1991 Tanggal 30 Juli 1991.

Bukti konfirmasi pembelian reksa dana, penjualan kembali reksa dana, dan pengalihan reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan reksa dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas(AKSES), pemegang unit penyertaan dapat melihat kepemilikan reksa dana melalui tautan <https://akses.ksei.co.id>

"Reksa dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual / Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disajikan oleh PT MNC Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungan di masa mendatang. PT MNC Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK."

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO, SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.